

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan baik oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk yang sesuai. Untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga, diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan (Baridwan, 2013).

Sistem informasi adalah komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi sistem informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Winarno, 2015). Data diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer. Sistem informasi akuntansi memanfaatkan sumberdaya yang ada didalam perusahaan. Sumber daya berupa karyawan, mesin otomatis, komputer dan sumber daya lainnya.

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek yang merupakan salah satu bentuk perubahan yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Munculnya teknologi informasi telah memengaruhi bentuk dan

substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi (Alsharayri, 2012). Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga membantu pengambilan keputusan (Handayani, 2014).

Teknologi informasi berfungsi dalam mendesain, dan memelihara pengendalian kegiatan operasional perusahaan. Teknologi informasi dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data, yang nantinya akan dilaporkan dalam laporan keuangan. Sebagian besar organisasi meningkatkan fokus pada teknologi informasi dengan integritas yang tinggi dan penggunaan yang lebih mudah dimengerti. Teknologi informasi meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam memproses transaksi, dan memberikan berbagai manfaat dalam efisiensi operasional, rendah biaya, dan meminimalisir kesalahan manusia (Musa, 2016).

Faktor usia diteliti oleh Putu Widya Anjani, Ni Gusti Putu Wirawati i (2018) menunjukkan bahwa usia berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Selanjutnya pada penelitian I Ketut Parnata, Lutfi Faradhi Desak Putu Suciwati (2013) justru sebaliknya yaitu Pengaruh umur, terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi menunjukkan umur tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor pengalaman kerja diteliti pernah oleh Penelitian Putu Widya Anjani, Ni Gusti Putu Wirawati i (2018) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Selanjutnya penelitian I Ketut Parnata, Lutfi Faradhi Desak Putu Suciwati (2013)

menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi.

Grande (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu alat yang termasuk ke dalam bidang teknologi informasi dan sistem, yang dirancang untuk membantu dalam pengolahan dan pengendalian topik yang terkait dengan keuangan perusahaan. Handojo dkk. (2004) menyatakan bahwa tujuan pengembangan SIA adalah untuk menambah nilai bagi perusahaan, yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. (Handojo, 2014) menambahkan penerapan SIA akan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat, dan meningkatkan pembagian pengetahuan (knowledge sharing). Kompleksnya proses sistem informasi akuntansi menuntut pengalaman seorang manajer keuangan dalam SIA dan pelatihan SIA, yang keduanya merupakan konstruk yang menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Faktor tingkat pendidikan juga pernah diteliti oleh Putu Widya Anjani, Ni Gusti Putu Wirawati i (2018) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian I Ketut Parnata, Lutfi Faradhi Desak Putu Suciwati (2013) yang menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi.

Output dari sistem informasi akuntansi adalah informasi-informasi yang nantinya akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak jarang terdapat kesalahan-kesalahan ataupun ketidak akuratan dalam pencatatan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan komputer, dapat membantu proses pengumpulan informasi lebih cepat dan akurat. Namun, meski secara umum telah banyak diketahui manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi, antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, *cost* pemrosesan yang lebih rendah, dan kemampuan multiprocessing, pengimplementasian teknologi informasi tidaklah murah (Nurillah, 2014). Terlebih jika teknologi informasi yang ada tidak atau belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasi teknologi menjadi sia-sia. Kendala ini yang mungkin menjadi faktor pemanfaatan teknologi informasi di instansi pemerintah belum optimal.

Adanya teknologi yang memadai tidak akan berarti jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia atau sering disebut SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. SDM merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakekatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan 3 organisasi tersebut. SDM yang memiliki potensi memadai dapat meningkatkan produktivitas dan kegiatan operasional perusahaan. Baridwan (2013) menjelaskan salah satu faktor yang

memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah perilaku manusia. Perilaku manusia adalah sumber daya manusia sebagai pelaksana dan penunjang sistem informasi akuntansi yang berjalan pada institusi atau perusahaan tersebut. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia.

Evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa system informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi system informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi system informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan khususnya di Dinas Pendidikan.

Menurut (Handoko, 2015) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaiantujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi menjelaskan variabel kinerja individual dengan arah yang positif.

Selanjutnya (Jogiyanto, 2015) Umur merupakan factor intrinsik yang diyakini mempengaruhi penggunaan sistem informasi. Perbedaan umur akan berhubungan dengan kesulitan di dalam memproses stimuli kompleks dan

mengalokasikan perhatian kepada informasi. Variabel umur terhadap pengguna teknologi sistem informasi menjelaskan variabel kinerja individual dengan arah yang positif.

Menurut (Srimulyo, 2014) mengemukakan pendapatnya bahwa kinerja individual dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu : 1) factor kemampuan meliputi pengetahuan berupa pendidikan, pengalaman, latihan, dan minat, 2) faktor keterampilan meliputi kecakapan dan kepribadian berupa factor motivasi seperti lingkungan keluarga dan tempat tinggal. Fisiologis (persepsi) dan egoistis (sifat egois) Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut (Mulyadi, 2016) adalah untuk memotivasi karyawan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. Pengertian kinerja atau prestasi diberikan batasan oleh Majer sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Lowler menyatakan bahwa kinerja adalah *succesfull role achievement* yang diperoleh seseorang dari perbuatan-perbuatannya. yang berarti bahwa efektivitas, kepercayaan dan umur akan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Putu Widya Anjani, Ni Gusti Putu Wirawati i (2018) yang menunjukkan bahwa usia dan kompleksitas tugas berpengaruh negatif, sedangkan pengalaman kerja dan tingkat pendidikan

berpengaruh positif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Untuk meningkatkan efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi penting untuk memperhatikan faktor-faktor kemampuan karyawan dan mengadakan pelatihan untuk karyawan agar pengetahuan karyawan merata.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka judul dalam penelitian ini yaitu **Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kompleksitas Tugas, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati.**

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pembatasan dalam penelitian ini:

- 1) Membatasi variabel tentang Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kompleksitas Tugas, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
- 2) Membatasi yang diteliti di wilayah se Karisidenan Pati khususnya pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati

## **1.3 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh usia terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati?

2. Apakah ada pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati?
3. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati?
4. Apakah ada pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati?
5. Apakah ada pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati?
6. Apakah ada pengaruh kejelasan tujuan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati?
7. Apakah ada pengaruh usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kompleksitas tugas, dukungan manajemen puncak dan kejelasan tujuan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh usia terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se Karisidenan Pati
2. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati



3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati
4. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati
5. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati
6. Untuk menganalisis pengaruh kejelasan tujuan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati
7. Untuk menganalisis pengaruh usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kompleksitas tugas, dukungan manajemen puncak dan kejelasan tujuan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks Karisidenan Pati

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Akademisi :**

Dapat memberikan kontribusi dalam menambah Literatur mengenai pengaruh usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kompleksitas tugas, dukungan manajemen puncak dan kejelasan tujuan terhadap efektivitas

penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendidikan Se eks  
Karisidenan Pati.

## **2. Bagi Praktisi :**

Sebagai Bahan Pertimbangan dan Masukan bagi Dinas Pendidikan Se  
Karisidenan Pati tentang peran yang berpngaruh terhadap efektivitas  
penggunaan sistem informasi akuntansi

